

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN *MESSY PLAY***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Guru Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Kinaya Alida Yulia
1900063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN *MESSY PLAY*

Oleh:

Kinaya Alida Yulia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Kinaya Alida Yulia 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KINAYA ALIDA YULIA

1900063

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA DINI MELALUI KEGIATAN *MESSY PLAY***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Heny Djochaeni, S.Pd., M. Si.
NIP. 19700724 199802 2 001

Pembimbing II



Dr. Phil. Leli Kurniawati, S. Pd., M. Mus
NIP. 19711109 200003 2 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Yeni Rachmawati, M. Pd., Ph. D
NIP. 19730308 200003 2 001

ABSTRAK

Kinaya Alida Yulia, 1900063 (2019), Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Messy Play*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini akan membahas mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *messy play*. Hal tersebut didasari karena muncul permasalahan motorik halus dimana anak belum bisa melakukan kegiatan koordinasi mata dan tangan dengan baik, serta anak merasa enggan untuk memegang benda yang bertekstur lengket. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi motorik halus anak. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *messy play*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada anak kelompok A di TK Islam Baiturrahim, Kota Tangerang Selatan. Jumlah partisipan penelitian sebanyak 12 anak dengan usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang diadaptasi dari Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 pada lingkup perkembangan fisik-motorik bagian motorik halus. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dengan empat tindakan. Kondisi awal keterampilan motorik halus anak tergolong rendah, yakni 83,3% anak berada dalam kategori Belum Berkembang (BB). Setelah diberikan tindakan kegiatan *messy play*, keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan sebanyak 83,3% anak berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat direkomendasikan bahwa kegiatan *messy play* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Kata Kunci: *Keterampilan motorik halus, messy play, anak usia dini*

ABSTRACT

Kinaya Alida Yulia, 1900063 (2019), Improving Children's Fine Motor Skills Through Messy Play Activities

Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Indonesian University of Education

This research will discuss efforts to improve fine motor skills of early childhood through messy play activities. This is based on the emergence of fine motor problems where children cannot carry out eye and hand coordination activities well, and children rejected to hold objects with a sticky texture. Therefore, we need a learning activity that can stimulate children's fine motor skills. The aim of this research is to improve children's fine motor skills through messy play activities. The research method used was classroom action research (CAR) on group A children at TK Islam Baiturrahim, South Tangerang City. The number of research participants was 12 children aged 4-5 years old. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Research data was obtained using research instruments adapted from Minister of Education and Culture Regulation Number 137 of 2014 in the physical-motor development environment of the fine motor section. The study was conducted in two cycles with four actions. The initial condition of children's fine motor skills is classified as low, namely 83.3% of children are in the Undevelop category (BB). After being given messy play activities, children's fine motor skills increased by 83.3% of children who were in the Developing According to Expectations (BSH) category. Based on the results of this study, it can be recommended that messy play activities can be used as an effective learning method to improve children's fine motor skills.

Keywords: Fine motor skill, messy play, early childhood

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	6
2.2 Perkembangan Motorik Anak	6
2.3 Keterampilan Motorik Halus Anak.....	11
2.4 Metode Pembelajaran Motorik Halus Anak	13
2.5 Messy Play	14
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian	19
3.1.1 Penelitian Tindakan Kelas.....	19
3.2. Penjelasan Istilah.....	20
3.2.1 Messy Play	20
3.2.2 Keterampilan Motorik Halus	20
3.3 Lokasi Penelitian	21
3.4 Subjek Penelitian.....	21
3.5 Prosedur Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22

3.7 Instrumen Pengumpulan Data	23
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Kondisi Objektif (Prasiklus) Keterampilan Motorik Halus Anak Sebelum Implementasi Kegiatan Messy Play	31
4.1.2 Penerapan Kegiatan Messy Play Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini	33
4.1.3 Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Setelah Penerapan Kegiatan Messy Play	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.2.1 Kondisi Objektif Keterampilan Motorik Halus Anak Sebelum Kegiatan <i>Messy Play</i>	51
4.2.2 Penerapan Kegiatan Messy Play Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini.	53
4.2.3 Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Setelah Penerapan Kegiatan Messy Play	56
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Implikasi.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR PUSTAKA

- Adesina, A., & Adegoke, B. (2019). Comparative effects of demonstration and lecture methods on acquisition of selected motor skills in physical education. *Journal of Education and Training Studies*, 7(3), 38-44.
- Annisa, A., & Suparno, S. (2018). Implementation of Messy Play to Improve Early Childhood's Intrapersonal Intelligence. The 2nd International Conference On Child-Friendly Education (ICCE) 2018.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi. (2009). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulina, C. N. (2017). *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Beckerleg, T. (2008). Fun With Messy Play: Ideas And Activities For Children With Special Needs. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Berk, L. E. (2013). Child development. Massachusetts: Pearson.
- Budiartati, E. (2016). Early Childhoods' Artistic Creativities In Fisheries Community, Tambak Lorok Semarang. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*, 5(1), 38-43. doi:10.15294/ijeces.v5i1.11276.
- Bundy, A.C., Lane, S.J. & Murray, E.A. (2002). Sensory Integration Approach: Theory and Practice (2nd ed.). Philadelphia: F.A. Davis Company
- Cameron, C. E., Brock, L. L., Murrah, W. M., Bell, L. H., Worzalla, S. L., Grissmer, D., & Morrison, F. J. (2012). Fine motor skills and executive function both contribute to kindergarten achievement. *Child Development*, 83(4), 1229–1244. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01768.x>
- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD. (2020). Modul 2 Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Djajadi, M. (2019). Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.

- Duffy, B. (2007). *All About... Messy Play*. United Kingdom: Crown.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, E. (2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Featherstone, Sally & Phil Featherstone. (2016). *50 Fantastic Ideas for Messy Play*. London: Bloomsbury Publishing.
- Gabbard, C.P. (2008). *Lifelong motor development* (5th ed.). San Francisco: Pearson/Benjamin Cummings.
- Gallahue, dkk. (2012). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*, 7th Edn. New York: McGraw-Hill
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik. 2005. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Malang: Fakultas Tarbiyah.
- Henderson dan Pehoski. (2006). *Hand Function in the Child Foundation For Remediation*. Edisi Kedua. Missouri: Mosby Inc.
- Holfelder, B., & Schott, N. (2014). Relationship of fundamental movement skills and physical activity in children and adolescents: *A systematic review. Psychology of Sport and Exercise*, 15(4), 382–391.
- Huitt, W., & Hummel, J. (2003). Piaget's theory of cognitive development. Educational Psychology Interactive. Valdosta, GA: Valdosta State University. Diakses 5 Desember 2023 [Online] from <http://www.edpsycinteractive.org/topics/cognition/piaget.html>
- Hurlock, E. (1998). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (2006) *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E. (2013). *Child Development: Perkembangan Anak. Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga

- Jennings, Sue & Clive Holmwood. (2020). Routledge Internasional Handbook of Play, Therapeutic Play and Play Theraphy. London: Routledge.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2018). Eight Important Things to Know About The Experiential Learning Cycle. *Australian Educational Leader*, 40(3), 8-14.
- Largo, R.H. & Caflisch, J. A. (2001). Motor Development and Social Interaction in the First Year of Life. In A. F. Kalverboer & A. Gramsbergen (Eds.), *Handbook of Brain and Behaviour in Human Development* (pp. 329-355). Dordrecht: Springer.
- Moeslichatoen R. (2004). Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubiar, M., Mamat, N. B., & Syaodih, E. (2020). Exploring “Kaulinan Barudak” to develop children’s character values in Islamic Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 13-26.
- Mulyasa. (2012). Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- NAEYC. (2009). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*. Washington D. C.: NAEYC.
- Nurkhasanah, S. & Aprilia W. F. (2022). Meningkatkan Keterampilan Meremas Melalui Messy Play. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1). 30-40.
- Parnawi, Afi. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Payne, V. G & Larry D. Isaac. (2012). Human Motor Development: A Lifespan Approach, Eighth Edition. New York: McGraw Hill Companies.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Reswari, dkk. (2022). *Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak (Child Physical And Motoric Development)*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.

- Rifa'I, Achmad, dan Chatarina, Tri Anni. (2009). Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES press.
- Rochmah, L. I. (2016). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melelalui Bermain Messy Play Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun. *JURNAL PEDAGOGIA*, 5(1).
- Sa'Diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat*, 16(1). 31-46, doi:10.15408/kordinat.v16i1.6453.
- Sanjaya, W. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media.
- Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology) Edisi 3*. Jakarta: Mbada Humanikah.
- Sardiman. (1994). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. (2014). Educational psychology: Theory and practice. New York: Pearson.
- Sujiono, Y. N. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Sumantri, M. S. (2005). Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini. Jakarta: Depdiknas.
- Sriwahyuni, Eci & Asvio, Nova & Nofialdi, Nofialdi. (2017). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(44). DOI: 10.21043/thufula.v4i1.2010.
- Stutts, dkk. (2011). Piaget's Sensorimotor Period. *Encyclopedia of Child Behavior and Development*, 1108–1109. doi:10.1007/978-0-387-79061-9_2578
- Sukamti, E. R. (2018). Perkembangan Motorik. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Syarifin A. (2017). Percepatan Perkembangan Kognitif Anak: Analisis Terhadap Kemungkinan dan Persoalannya. *Jurnal al-Bahtsu*, 2(1).

- Tatmianingsih, S & Iin C. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1(-). 1-65.
- Thomas, J & Danita T. (2006) *The Ultimate Book Of Kid Concotions*. Tennessee: B&H Publishing Group.
- Wolfram, dkk. (2008). *Nutrition and Physical Activity: Health Information Sources in EU Member States, and Activities in the European Commission* : New York: Springer-Verlag.